



**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

(Studi pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

Dewi Suwanti

1715310817

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : DEWI SUWANTI
NPM : 1715310817
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE
YANG DI BEI

MEDAN, 28 MEI 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Ramadhan Harahap, SE.,S.Pi. M.Si)

PEMBIMBING I

(Cahyo Pramono, SE.,MM)



(Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn)

PEMBIMBING II

(Riska Franita, SE.,M.Ak)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

**NAMA : DEWI SUWANTI
NPM : 1715310817
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG
DI BEI**


Medan, 28 Mei 2021




ANGGOTA III


(Eli Dewi Yanti, SE., MM)

ANGGOTA I


(Cahyo Pramono, SE., MM)

ANGGOTA IV


(Nasrudin Setiawan, SE., MM. CIQnR, CDMP)

ANGGOTA V


(RISKA FRANITA, S.E., M.AK)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Suwanti
Tempat, Tanggal Lahir : Aek Kuasan, 19 juni 1998
NPM : 1715310817
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jl Gatot Subroto Gg Rukun Sesikaming-D

Dengan ini mengajukan permohonan untuk ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 28 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Dewi Suwanti

Dewi Suwanti

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : DEWI SUWANTI
NPM : 1715310817
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE
YANG DI BEI

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Ekklusif kepada Unpab untuk menyimpan mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 28 Mei 2021



Dewi Suwanti
Dewi Suwanti

SURAT PERNYATAAN

yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

: DEWI SUWANTI

: 1715310817

/Tgl. : AEK KUASAN / 19 JUNI 1998

: Jalan gatot subroto Gg Rukun No.14 Seisikaming D Medan

: 082237083037

Orang : JAINAL ABIDIN/MUJINA

: SOSIAL SAINS

: Manajemen

: Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ma dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan a UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

anlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 31 Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan



DEWI SUWANTI

1715310817

: Permohonan Meja Hijau

Medan, 31 Maret 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEWI SUWANTI
 Tempat/Tgl. Lahir : AEK KUASAN / 19 JUNI 1998
 Nama Orang Tua : JAINAL ABIDIN
 P. M : 1715310817
 Universitas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Manajemen
 NIM/HP : 082237083037
 Alamat : Jalan gatot subroto Gg Rukun No.14 Selsikambang D
 Medan

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjaian dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah diijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Ukuran Toga : **S**

Setahu/Disetujui oleh :

Hormat saya



Bambang Widjanarko, SE., MM.
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



DEWI SUWANTI
 1715310817

Man :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

sidang meza hign
pramusabro mu
19/1/2020 op I.



**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**
Pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Sidang
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

DEWI SUWANTI
NPM: 1715310817

u km
M M
17-02-2021

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2021**



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3917/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: DEWI SUWANTI
: 1715310817
Semester : Akhir
: SOSIAL SAINS
Fakultas : Manajemen

Yang terhormat sejak tanggal 29 Maret 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 29 Maret 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Phisil Mulharam Rongga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

adul
hugo prawan - KEMU
29/5/2021



**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

(Studi pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

Dewi Suwanti

1715310817

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

MEDAN

2021

**Acc jilid lux
28 mei 2021**

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEWI SUWANTI
Tempat, Tanggal Lahir : AEK KUASAN / 19 Juni 1998
No. Pendaftaran / NPM : 1715310817
Jurusan / Prodi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Rata-rata Nilai Ujian Akhir : 123 SKS, IPK 3.51
Rata-rata Nilai Tugas Akhir : 0

Mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai :

Judul

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tidak Perlu



Medan, 23 November 2020
Pemohon,

(Dewi Suwanti)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dekan

(Dr. Bambang Widjanarko, S.E., MM.)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Cahyo Pramono, S.E., MM.)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Ka. Prodi Manajemen

(Ramadhan Harahap, S.E., S. Psi, M.Si.)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :

(Riska Franita, S.E., M.Ak.)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Cahyo Pramono, SE, M.M
 Dosen Pembimbing II : Riska Pranita, SE, M.Ak
 Nama Mahasiswa : DEWI SUWANTI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310817
 Bidang Pendidikan : SI
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Good corporate governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	1. Cu penulisan 2. Cu Depu pu 3. Kem Bg ur sus My R		

Medan, 17 Februari 2021
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Cahyo Prawanu, SE.M.M.
 Dosen Pembimbing II : Riska Franita, S.E.M, Ak.
 Nama Mahasiswa : DEWI SUWANTI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310817
 Bidang Pendidikan : SI
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	- perubahan data yang terdapat dalam		
	- serangkaian transaksi yang harus ada.		
	- pembelian secara detail		
10020	- Aa Bider mesa lisa		

Medan, 17 Februari 2021

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko.

prawanu, SE MM.

Analyzed document: DEWI SUWANTI_1715310817_MANAJEMEN.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License02

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Internet Check



Detailed document body analysis

Relation chart



Distribution graph



Top sources of plagiarism 41

- 100% 9662 1. <https://23dok.com/document/30jly-peraturan-corporate-governance-diperhatikan-pelaksanaan-peraturan-besidinter-indonesia.html>
- 64% 4837 2. <https://23dok.com/document/30jly-pengaruh-penerapan-corporate-governance-konsep-pengawas-pelaksanaan-indonesia.html>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Dewan komisaris, Dewan direksi, dan Komite audit berpengaruh Bersama-sama terhadap kinerja keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia, baik secara parsial dan simultan. Data dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 yang telah di audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan property dan real estate. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite audit, dan Kinerja Keuangan

ABSTRAK

This study aims to find out whether the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee influenced Together on the financial performance of property and real estate companies listed on the Indonesia stock exchange, both partially and simultaneously. Data from this study was obtained from the financial statements of property and real estate registered in IDX in 2015-2019 that have been audited. The results showed that the Board of Commissioners and Board of Directors had no effect on the financial performance of property and real estate companies. The audit committee has a significant impact on the financial performance listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Financial

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat hidayahNya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019”**

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan kelulusan studi pada program sarjana (S1) Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan saran dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan tulus ikhlas dalam kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas limpah berkah, rahmat serta anugerah-Nya yang sampai saat ini masih memberikan kesehatan yang tak terhingga kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikannya dengan tepat waktu.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, MM Selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn Selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Ramadhan Harahap, SE., M., Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
5. Bapak Cahyo Pramono, SE., MM Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktu membimbing saya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal ini.
6. Ibu Riska Franita SE., M.Ak Selaku Dosen Pembimbing 2 yang ikut membantu dan membimbing saya selama melakukan penyusunan proposal dan menyelesaikan skripsi.

7. Kepada ibu dan keluarga yang saya sayangi yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang, cinta, dan dukungan baik moral maupun materi yang tidak bernilai dan tidak mungkin terbalaskan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya.
8. Terimakasih kepada teman-teman semua yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dari penulis dan pembahasannya. Oleh karena itu, dengan segala kemurahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang dapat mendukung dan membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi serta pembaca sekalian

Medan, 28 Mei 2021

Penulis

DEWI SUWANTI

1715310817

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
--------------------------------------	----

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu	24
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	25
D. Populasi dan Sampel	27
E. Terknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	30
H. Uji Spesifik Model	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	36
1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	36
2. Uji Statistik Deskripsi	37
3. Analisis Data Panel	40
4. Analisi Regresi Data Panel	47
5. Uji Hipotesis	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
BIODATA PENULIS	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Perusahaan Property dan Real Estate	5
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	26
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria	28
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik	37
Tabel 4.2 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	40
Tabel 4.3 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	41
Tabel 4.4 <i>Random Effect Model</i> (REM)	43
Tabel 4.5 Uji Chow	44
Tabel 4.6 Uji Hausman	46
Tabel 4.7 Hasil Regresi Data Panel	47
Tabel 4.8 Hasil Uji t	49
Tabel 4.9 Hasil Uji F	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi (R^2)	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia termasuk salah satu negara yang berkembang di dunia, hal ini terbukti dengan adanya pembangunan disegala bidang termasuk industri properti dan real estate yang semakin meningkat setiap tahunnya, ini dikarenakan tanah memiliki ketersediaan tetap sedangkan pertumbuhan penduduk indonesia semakin meningkat. Ditambah lagi saat pemerintahan Presiden Jokowi, Indonesia terus melakukan pembangunan sarana prasarana untuk menunjang laju perekonomian Indonesia menurut (Ningsih & Dewi, 2019).

Salah satu pengelola yang harus diperhatikan adalah masalah keuangan yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya. Semakin tinggi efisiensi penggunaan dan pengelolaan dana maka semakin menguntungkan perusahaan, maka agar dana perusahaan dapat dimanfaatkan secara maksimal perlu dilakukan pengelolaan dan penentuan sumber dana dengan baik. Sumber dana dapat dipilih atau ditentukan apakah dari modal sendiri atau dari luar perusahaan.

Hasanah,dkk (2017) mengatakan semakin banyak perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka persaingan antar perusahaan akan semakin ketat, sehingga mendorong perusahaan

untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Perkembangan real estate dan industri real estate akan tumbuh lebih cepat setiap tahunnya, hal ini dikarenakan ketersediaan lahan yang tetap dan jumlah penduduk Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya yang menyebabkan banyak perkembangan di Indonesia.

Aziz & Hartono, (2017) mengatakan kinerja keuangan adalah cerminan dari seberapa baik pengelolaan perusahaan yang mengacu pada laporan keuangan yang sudah dipublikasikan pada suatu periode tertentu yang biasanya diukur dari aspek kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Corporate governance merupakan suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Maka *corporate governance* dapat mencegah terjadinya konflik keagenan. Manajer yang merupakan pengelola perusahaan memiliki peran yang penting dalam menjalankan *corporate governance*. Banyak orang mengatakan bahwa buruknya implementasi tata kelola perusahaan di Indonesia telah menarik perhatian luas dari pemerintah atau investor. Rendahnya peran manajer sebagai manajer perusahaan merupakan salah satu penyebab lemahnya tata kelola perusahaan menurut Marttsila & Meiranto (dalam Asang et al.,2017)

Ketidakefektifan peran manajer ini, menimbulkan konflik kepentingan di dalam perusahaan yang dapat dikurangi dengan suatu mekanisme yang dapat mengatasi kepentingan pemegang saham sebagai pemilik maupun kepentingan manajer sebagai pengelola.

Ketidakefektifan peran manajer menyebabkan terjadinya konflik kepentingan dalam perusahaan, konflik kepentingan tersebut dapat dikurangi melalui mekanisme yang dapat mengatasi kepentingan pemegang saham sebagai pemilik dan kepentingan manajer sebagai manajer. Suatu mekanisme yang dapat mengatasi masalah keagenan tersebut, adalah mekanisme *corporate governance* (Darmawati dkk, dalam Asang et al.,2017).

Pokok-pokok penerapan GCG juga tercermin pada tanggung jawab pengurus komisaris, direksi, dan komite audit yang menjalankan fungsi pengendalian internal perusahaan. Anggota dewan komisaris diwajibkan untuk memenuhi berbagai integritas, kompetensi dan independensi kinerjanya. Fungsi dewan komisaris independen adalah mengawasi jalannya perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, dan mengawasi manajemen untuk menjalankan semua aktivitas perusahaan, sehingga kinerja perusahaan dapat dimonitor secara objektif dan memberikan rekomendasi kepada direksi.

Pelaksanaan *corporate governance* bermanfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari proses pengambilan keputusan yang lebih tepat, meningkatkan operasional perusahaan secara efisien juga harus memberikan pelayanan lebih kepada *stakeholders* menurut Kusdiyanto & Kusmaningrum, (dalam Ningsih & Dewi 2019).

Kinerja keuangan perusahaan akan baik jika perusahaan mampu mengendalikan perilaku para eksekutif puncak perusahaan untuk

melindungi kepentingan pemilik perusahaan (pemegang saham), salah satunya dengan keberadaan komite audit. Sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 117 / M-MBU / 2002, diharapkan Komite Audit dapat melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan, pengawasan audit eksternal dan pengawasan sistem pengendalian internal. Menurut dezoort (dalam Ika dan Ghazali, 2012): "Komite audit yang efektif memiliki anggota. Mereka yang memiliki kewenangan dan sumber daya untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan dengan memastikan pelaporan keuangan yang andal, pengendalian internal, dan Manajemen risiko melalui upaya pengawasan yang sering dilakukan”

Untuk mengetahui hasil kinerja keuangan perusahaan maka perlu dilakukan pengukuran. Saat mengukur kinerja keuangan perusahaan, dapat menggunakan profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat digunakan karena berorientasi khusus pada efektivitas perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dengan aktiva yang dimiliki. Tingkat laba menunjukkan profitabilitas perusahaan atau ukuran efektivitas manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010: 76).

Return On Assets (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Kebijakan dan keputusan para investor dalam berinvestasi lebih dipengaruhi oleh rasio profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan dibandingkan

dengan rasio lainnya, karena investor beranggapan bahwa profitabilitas bisa memberikan gambaran tentang tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor dari investasinya (Ningsih & Dewi, 2019).

Telah banyak penelitian tentang hubungan antara good corporate governance dengan kinerja perusahaan, diantaranya penggunaan indikator evaluasi dan struktur (mekanisme) *corporate governance*. Putra & Fidiana (2017) meneliti hubungan Antara tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan. Akan tetapi hasil dari penelitian-penelitian tersebut masih beragam dan belum konsisten satu sama lain, oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana *corporate governance* dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Penelitian ini melengkapi variabel penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel-variabel seperti, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, komite audit yang akan diuji pengaruhnya terhadap kinerja keuangan (ROA).

Tabel 1.1
Data Perusahaan Property dan Real Estate
Tahun 2017-2019

NO	KODE	TAHUN	DK	DD	KA	ROA
	APLN	2015	3	7	3	4.55
		2016	2	8	3	3.65
1.		2017	2	8	3	6.54
		2018	2	7	3	0.7
		2019	2	7	3	0.4
	ASRI	2015	5	6	3	3.66
2.		2016	5	4	3	2.53

		2017	5	4	3	6.68	
		2018	5	4	3	5	
		2019	5	4	3	5	
	3.	BAPA	2015	3	3	3	0.69
			2016	3	3	2	0.93
			2017	3	3	2	7.38
			2018	3	2	2	4.49
			2019	2	2	2	2.64
	4.	BEST	2015	5	5	3	4.57
			2016	5	5	3	6.46
			2017	5	5	3	8
			2018	5	5	3	7
			2019	3	5	3	6
	5.	BIPP	2015	3	3	3	9.41
			2016	3	3	3	1.65
			2017	3	3	3	0.91
			2018	3	3	3	2.26
			2019	3	3	3	0.05

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah Penulis, 2020)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa kinerja keuangan pada perusahaan BIPP mengalami penurunan, sedangkan pada perusahaan BAPA dan BEST kinerja keuangan mengalami peningkatan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan terjadi banyak perbedaan hasil penelitian. Hal tersebut dapat diliat mengenai pengaruh ukuran dewan komisaris dimana menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Bansal & Sharma (2016) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun penelitian

yang dilakukan oleh Hasan & Omar (2015), Noviawan (2013) dan Noorizkie (2013) menunjukkan hasil yang berbeda, yang menunjukkan bahwa ukuran dewan pengawas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran komite audit terhadap kinerja perusahaan juga memberikan hasil yang berbeda. Studi yang dilakukan oleh Bansal & Sharma (2016) dan Lestari (2013) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Widyati (2013), Siagian (2013), Noviawan (2013), Noorozkie (2013) menunjukkan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Dalam penelitian yang menggunakan perusahaan properti dan real estate, pemilihan sektor perusahaan dikarenakan kondisi perekonomian yang semakin membaik, dan kinerja keuangan sektor properti dan real estate sebaiknya semakin membaik. Real estate dan industri properti merupakan pilihan investasi bagi investor, dan investasi di bidang ini merupakan investasi jangka panjang dan aset multi guna oleh perusahaan sebagai jaminan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut ini :

- a. Persaingan antar perusahaan real estate meningkatkan resiko yang dihadapi oleh perusahaan dan menurunnya kinerja keuangan
- b. Lemahnya penerapan *good corporate governance* menjadi salah satu faktor manajemen yang tidak baik
- c. Buruknya implementasi tata kelola perusahaan
- d. Kurangnya pengawasan dewan komisaris, dewan direksi, komite audit menyebabkan *good corporate governance* tidak berjalan baik

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian dibatasi, sehingga pembahasan lebih terarah, serta tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan. Dengan demikian penulis membatasi masalah hanya pada pengaruh *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit, serta kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap terhadap kinerja keuangan?

2. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan
- b. Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan
- c. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan
- d. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, komite audit terhadap kinerja keuangan

2. Manfaat Penelitian

Penulis ingin penelitian ini akan membawa manfaat bagi semua pihak, yang berguna untuk memberikan bukti empiris sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak lain, seperti akademis untuk dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai relevansi dan corporate governance dalam laporan tahunan perusahaan dan sebagai sumber informasi dalam pengambilan investasi.
- c. Peneliti diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian ZE Maharani (2018) yang berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” perbedaan penelitian ini terletak pada:

1. Model penelitian

Dalam penelitian terdahulu menggunakan regresi linear berganda sedangkan dalam penelitian ini menggunakan regresi panel.

2. Variabel penelitian

Variabel terdahulu menggunakan 4 (empat) variabel independen yaitu dewan direksi (X1), ukuran dewan komisaris

(X2), komite audit (X3), dan ukuran perusahaan (X4) dan 1 (satu) variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y). Sedangkan penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen yaitu dewan komisaris (X1), dewan direksi (X2), dan komite audit (X3), serta 1 (satu) variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y).

3. Jumlah observasi/sampel

Sampel penelitian terdahulu adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar dibursa efek Indonesia sebanyak 36 emiten. Sedangkan sampel penelitian ini sebanyak 33 emiten.

4. Waktu penelitian

Tahun terdahulu ialah tahun 2018, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi

Teori keagenan memberikan pandangan *good corporate governance* (GCG), yaitu pendiri perusahaan dapat mencapai kesepakatan antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (direktur). Teori keagenan menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) mengalihkan pengelolaan perusahaan kepada pekerja profesional (agent) yang memiliki pemahaman lebih baik tentang bisnis sehari-hari. Teori ini lahir setelah pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan, khususnya Pada perusahaan modern besar, perusahaan dikelola secara efisien oleh karyawan yang profesional (Sutedi, 2011).

Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut R.A Supriyono (2018:63) yaitu hubungan atau kontrak antara prinsipal dan agen. Hubungan ini untuk layanan, di mana prinsipal memprioritaskan manfaat dalam mengoptimalkan keuntungan perusahaan, sehingga agen memberikan kewenangan kepada atas keputusan terbaik untuk meminimalkan beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak. Teori keagenan adalah pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan (pemegang saham) kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua belah pihak memiliki

kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan.

2. Corporate Governance

Corporate Governance menurut Sutedi (2012:1) adalah “Suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham jangka panjang, dengan tetap menitikberatkan pada kepentingan *stakeholders* lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

3. Prinsip-Prinsip Corporate Governance

Daniri (2014:25) mengemukakan terdapat lima prinsip mendasari dan menjadi aspek penting dalam *corporate governance*, antara lain:

a. *Transparency* (keterbukaan)

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materi dan relevan mengenai efektif.

b. *Accountability* (akuntabilitas)

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perseroan sehingga pengelola perusahaan terlaksana secara efektif.

c. *Responsibility* (pertanggungjawaban)

Kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

d. *Independency* (kemandirian)

Suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara professional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara korporasi yang sehat.

e. *Fairness* (kewajaran)

Keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Mekanisme *Corporate Governance*

Mekanisme tata kelola perusahaan adalah prosedur dan hubungan yang jelas antara pengambil keputusan dan pengambil keputusan yang mengendalikan atau mengawasi. Nugrahanti & Novia (2012) mekanisme dalam pengawasan *corporate governance* dibagi menjadi dua kelompok yaitu internal dan eksternal.

Mekanisme internal merupakan suatu cara untuk mengendalikan perusahaan dengan menggunakan struktur dan proses internal seperti rapat umum pemegang saham (RUPS), komposisi dewan direksi, komposisi dewan komisaris, dan pertemuan dengan dewan direksi. Sedangkan mekanisme eksternal adalah suatu cara untuk mempengaruhi

perusahaan selain dengan mekanisme internal, seperti pengendalian oleh perusahaan dan pengendalian pasar.

Mekanisme *corporate governance* dalam penelitian ini meliputi dewan komisaris, dewan direksi, serta komite audit.

a. Dewan komisaris

Dewan komisaris merupakan salah satu fungsi kontrol dalam suatu perusahaan. Fungsi kontrol yang dilakukan oleh dewan komisaris merupakan salah satu bentuk praktis dari teori agensi. Di dalam suatu perusahaan, dewan komisaris mewakili mekanisme internal utama untuk melakukan fungsi pengawasan dan pemilik dan mengontrol perilaku oportunistik manajemen. Dewan komisaris menjembatani kepentingan pemilik dan manajemen di dalam perusahaan.

Sukandar & Rahardja (2014) dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada dewan direksi perusahaan. Dewan komisaris tidak memiliki otoritas langsung terhadap perusahaan. Fungsi utama dari dewan komisaris adalah mengawasi kelengkapan dan kualitas informasi laporan atas kinerja dewan direksi. Karena itu, posisi dewan komisaris sangat penting dalam menjembatani *principal* dalam sebuah perusahaan. Variabel ini diukur dengan jumlah seluruh dewan komisaris dalam perusahaan.

\sum Jumlah Dewan Komisaris

b. Dewan Direksi

Menurut Sutedi (2012: 122), dewan direksi merupakan organ yang memegang peranan penting dalam menentukan maju atau mundurnya suatu perusahaan tertentu.

Tugas dan tanggung jawab dewan direksi adalah sebagai suatu organ, yang merupakan tanggung jawab kolegal sesama anggota dewan direksi terhadap perseroan. Direksi tidak secara sendiri-sendiri bertanggung jawab kepada perseroan. Ini berarti setiap tindakan yang diambil atau dilakukan oleh salah satu atau lebih anggota direksi akan mengikat anggota direksi lainnya. Dewan direksi bertanggung jawab penuh atas manajemen perusahaan. Setiap anggota direksi bertanggung jawab penuh dan secara pribadi jika dia bersalah atau lalai dalam menjalankan tugas-tugasnya. Dewan direksi diukur dengan menghitung seluruh jumlah dewan direksi.

Σ Jumlah dewan direksi

c. Komite Audit

Komite audit ini merupakan orang yang melakukan pengawasan terhadap perusahaan. Adanya komite audit diharapkan mampu mengontrol dan memonitor keputusan yang dilakukan manajer itu sudah benar yang berarti bahwa keputusan tidak memihak suatu pihak, namun mengikat semua pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan. Komite Audit dituntut dapat bertindak secara independen, independensi komite audit tidak dapat dipisahkan moralitas yang

melandasi intergritasnya. Hal ini perlu didasarkan pada fakta bahwa komite audit merupakan jembatan antara auditor eksternal dan perusahaan, dan juga menjembatani fungsi pengawasan dewan direksi dan auditor internal (Thesarani, 2016). Variabel ini diukur dengan jumlah komite audit yang ada diperusahaan.

Σ jumlah komite audit

d. Kinerja Keuangan

Menurut Bastian (Handayani, 2013:6) Kinerja adalah gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi (strategic planning) suatu organisasi.

Kinerja keuangan merupakan hasil dari pelaporan keuangan berdasarkan standar keuangan yang telah ditetapkan. Analisis kinerja keuangan adalah proses penelaahan data secara ketat, menghitung, mengukur, menafsirkan dan memberikan solusi untuk keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Agung, 2012: 6). Salah satu pengukuran kinerja keuangan adalah *Return On Assets* (ROA). Menurut Brigham dan Houston (2012: 148), *Return On Assets* atau yang disebut dengan ROA dapat diartikan sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian total kekayaan (*assets*) yang digunakan dan rasio ini bisa digunakan sebagai indikator tingkat profitabilitas. Sedangkan Hanafi dalam Mawar Rohmah (2013:18) "*Return On Assets* atau yang disebut dengan ROA

merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total kekayaan (*assets*) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai aset tersebut”.

Menurut Sudana (2011: 22), rumus ROA (*Return On Assets*) atau tingkat pengembalian asset dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Assets}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Variabel Penelitian	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Arry Eksandy (2018) Penagruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Padaa Perbankan Syari'ah Indonesia	X1 = Dewan Direksi X2 = Dewan Komisaris Independen X3 = Dewan Pengawas Syariah X4 = Komite Audit Y = Return On Asset	Regresi Data Panel	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hanya dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan nilai signifikasi t sebesar 0.0053.
2.	Sari, Subroto, dan Nurlaela (2016) Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate & Property	X1 = Dewan Komisaris X2 = Ukuran Dewan Komisaris X3 = Komite Audit X4 = Kepemilikan Institusional X5 = Ukuran Perusahaan Y = Return On Asset	Regresi Linear Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan variabel komite audit, dan ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan

				terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3.	Putra & Fidiana (2017) Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015	X1 = Dewan Direksi X2 = Komite Audit X3 = Kepemilikan Manajerial X4 = Kepemilikan Institusional Y = Return On Assets	Regresi Linear Berganda	1. dewan direksi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan 2. komite audit memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan 3. kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, 4. kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis ditolak
4.	Utomo, Rahardjo (2014) Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2012)	X1 = Kepemilikan Institusional X2 = Struktur Dewan Komisaris X3 = Komite Audit X4 = Kualitas Audit Y = Return On Asset	Regresi Linear Berganda	1. Kepemilikan saham institusi berpengaruh terhadap ROA dengan arah positif, artinya semakin besar kepemilikan saham institusi maka akan semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan. 2. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ROA, artinya walaupun semakin meningkat proporsi dewan komisaris, kinerja keuangan tidak akan terpengaruh. 3. Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap ROA, artinya banyak atau sedikitnya komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. 4. Kualitas audit berpengaruh terhadap ROA dengan arah positif, artinya perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four akan memiliki kinerja yang lebih baik

5.	Jaya Laksana (2015) Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012)	X1 = Dewan direksi X2 = Proporsi Dewan Komisaris Independen X3 = Kepemilikan Manajerial X4 = Kepemilikan Institusional Y = Return On Asset	Regresi Linear Berganda	1. dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan 2. kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2012, 3. sedangkan proporsi dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2012
----	--	--	-------------------------	--

Sumber: data diolah, 2020

C. Kerangka Konseptual

Dari beberapa mekanisme *good corporate governance* yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, penulis hanya akan meneliti pengaruh dari dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit terhadap kinerja keuangan.

1. Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan

Dewan komisaris ialah salah satu organ perusahaan dan mempunyai tugas dan tanggung jawab (OJK, 2015). Pengawasan dan memberikan nasehat kepada jajaran direksi guna memastikan bahwa perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik kepada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Menurut Noviawan & Septiani (2013) Teori keagenan menyatakan bahwa konflik kepentingan dan asimetri informasi yang timbul dapat

dikurangi dengan mekanisme pengawasan yang tepat untuk menyesuaikan kepentingan dari berbagai pihak dalam perusahaan.

Penelitian Sari, Subroto, dan Nurlaela (2016) menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis pertama penelitian ini adalah :

H1 : Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2. Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan

Dewan direksi memainkan peran penting dalam perusahaan. Akibat pemisahan peran dari dewan komisaris, dewan direksi memiliki kekuatan yang luar biasa dalam mengelola sumber daya internal perusahaan. Dewan direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh dewan komisaris untuk menjaga struktur organisasi dan memastikan desentralisasi bekerja secara efektif (Sari, 2010).

Hasil penelitian Putra & Fidiana (2017) menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua penelitian ini adalah:

H2 : Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

3. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Komite audit merupakan suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris (Ikatan Komite Audit Indonesia, 2012).

Komite audit memiliki peran yang sangat penting dalam memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan perusahaan seperti halnya menjaga berjalannya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta penerapan *good corporate governance*. Dengan beroperasinya komite audit yang efektif maka fungsi pengawasan perusahaan menjadi lebih baik, yang dapat mencegah konflik keagenan dan meningkatkan kinerja keuangan menurut noviawan & Septiani (2013).

Penelitian Putra & Fidiana (2017) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ketiga penelitian ini adalah:

H3 : Komite Audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

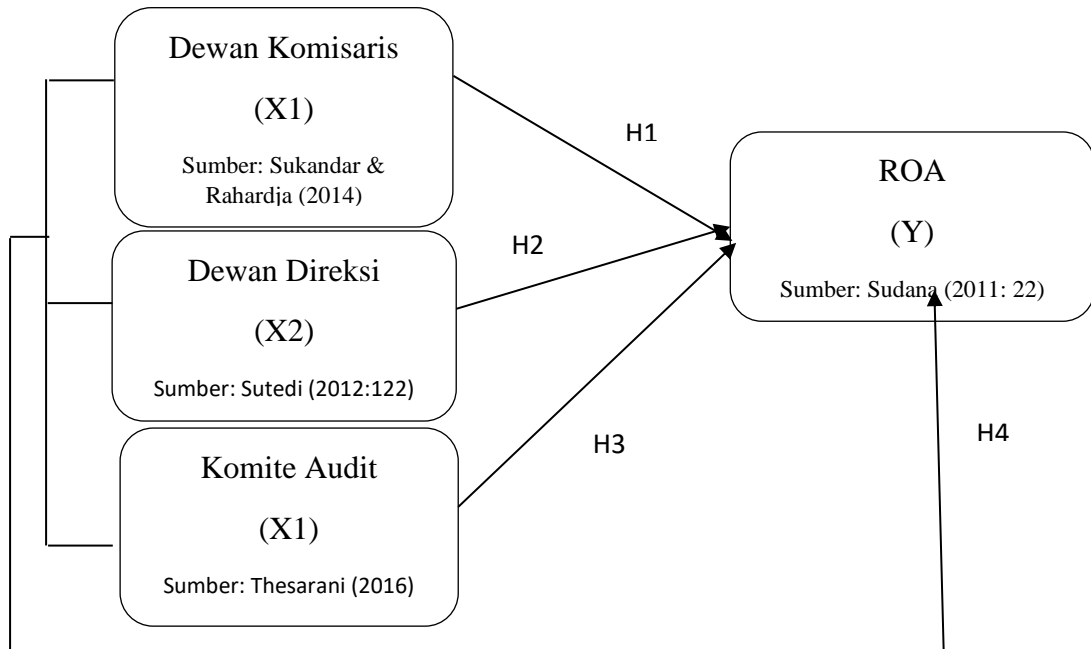
4. Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Baidarie (2013:12) kinerja perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan, tetapi juga menentukan sejauh mana perusahaan yang dijalankan dengan penerapan *good corporate governance*.

Pendapat ini sejalan dengan penelitian Yudha, Latifah & Prasetyo (2014) membuktikan bahwa variabel independen (*good corporate governance*) mempengaruhi kinerja perusahaan dan jumlah direktur memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H4 : Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan

Kerangka Konseptual dari penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:99) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H₁ = Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

H₂ = Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

H₃ = Komite Audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

H₄ = Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif, menurut Rusiadi (2013) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisis datanya menggunakan statistik inferensial yang dapat digunakan dalam pengambil keputusan. Sedangkan pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola bentuk pengaruh antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Penelitian ini didukung dengan menggunakan regresi panel yang digunakan sebagai alat analisis prediksi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dewan komisaris, dewan direksi, komite audit sebagai variabel independen terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Data

diperoleh dengan cara mendownload ringkasan kinerja keuangan periode 2017-2019 yang dipublikasikan dengan waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	BULAN																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset awal/Pengajuan judul																								
2	Penyusunan proposal																								
3	Seminar proposal																								
4	Perbaikan acc proposal																								
5	Pengolahan data																								
6	Penyusunan skripsi																								
7	Bimbingan skripsi																								
8	Sidang meja hijau																								

C. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini mencakup 3 (tiga) variabel impenden yaitu dewan komisaris sebagai X1, dewan direksi sebagai X2, dan komite

audit sebagai X3. Dan 1 (satu) variabel dependen yaitu kinerja keuangan sebagai Y.

2. Defenisi operasional

Defenisi operasional pada penelitian ini akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Dewan Komisaris	Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada dewan direksi perusahaan. (Sukandar & Rahardja 2014)	Σ Jumlah Dewan Komisaris
Dewan Direksi	dewan direksi merupakan organ yang memegang peranan penting dalam menentukan maju atau mundurnya suatu perusahaan tertentu. (Sutedi, 2012: 122)	Σ Jumlah dewan direksi
Komite Audit	Komite audit ini merupakan orang yang melakukan pengawasan terhadap perusahaan. (Thesarani, 2016)	Σ jumlah komite audit
Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan merupakan hasil dari pelaporan keuangan berdasarkan standar keuangan yang telah ditetapkan. Analisis kinerja keuangan adalah proses penelaahan data secara ketat, menghitung, mengukur, menafsirkan dan memberikan solusi untuk keuangan	

	perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Agung, 2012: 6)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Assets}$
--	--	-------------------------------------

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Rusiadi (2014:30) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2015-2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Rusiadi, 2014:31). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara menggunakan metode *non probabilitas sampling* dengan sifat *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Ketentuan kriteria sampel dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten dari tahun 2015-2019

- b. Perusahaan properti dan real estate yang memiliki kelengkapan data penelitian.
- c. Perusahaan properti dan real estate yang memiliki nilai kinerja keuangan (ROA) positif

Berdasarkan kriteria sampel diatas maka penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 33 perusahaan properti dan real estate. Proses seleksi sampel dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria

No	Kode	Nama perusahaan	Kriteria			Sampel
			a	b	c	
1	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk	✓	✓	✓	1
2	ASRI	PT Alam Sutra Realty Tbk	✓	✓	✓	2
3	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk	✓	✓	✓	3
4	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Tbk	✓	✓	✓	4
5	BIPP	Pt Bhuwanatala Permai Tbk	✓	✓	✓	5
6	BKDP	PT Bukit Dahrmo Property Tbk	✓	×	✓	-
7	BKSL	PT Sentul City Tbk	✓	✓	✓	6
8	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk	✓	✓	✓	7
9.	COWL	PT Cowell Development Tbk	✓	✓	×	-
10	CTRA	PT Ciputra Development Tbk	✓	✓	✓	8
11	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk	✓	✓	✓	9

12	DILD	PT Intiland Development Tbk	✓	✓	✓	10
13	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk	✓	✓	✓	11
14	EMDE	PT MegaPolitant Development Tbk	✓	✓	✓	12
15	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk	✓	✓	✓	13
16	GAMA	PT Gading Development Tbk	✓	✓	✓	14
17	GMTD	PT Gowa Development Tbk	✓	✓	✓	15
18	GPRA	PT Perdana Gapura Prima Tbk	✓	✓	✓	16
19	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk	✓	✓	✓	17
20	JPRT	PT Jayareal Property Tbk	✓	✓	✓	18
21	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	✓	✓	✓	19
22	MDLN	PT Moderl Realty Tbk	✓	✓	✓	20
23	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk	✓	×	✓	-
24	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk	✓	✓	✓	21
25	MTSM	PT Metrorealty Tbk	✓	✓	✓	22
26	NIRO	PT Nirvana Development Tbk	✓	✓	✓	23
27	OMRE	PT Indonesia Prima Realty Tbk	✓	✓	✓	24
28	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	✓	✓	✓	25
29	PUDP	PT Pujaji Prestige Tbk	✓	✓	✓	26
30	PWON	PT Pakuwon Djati Tbk	✓	✓	✓	27
31	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk	✓	✓	✓	28
32	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk	✓	✓	✓	29
33	RODA	PT Pikko Development Tbk	×	✓	✓	-

34	SCBD	PT Danayasa Arthatama Tbk	x	x	x	-
35	SMDM	PT Suryamas Duta Makmur Tbk	✓	✓	✓	30
36	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk	✓	✓	✓	31

Sumber: diolah penulis, 2020

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mengolah data dari informasi terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, adapun data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di ambil dan diolah dari www.idx.co.id pada perusahaan properti dan real estate tahun 2015-2019.

F. Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik regresi panel. Data panel merupakan gabungan data runtut waktu (*time series*) dan unit sampel (*cross section*). Data panel memiliki struktur observasinya meliputi unit sampel dan unit waktu. Sehingga heterogenitas dalam data panel tidak dapat dihindari baik antar sektor maupun antar waktu.

G. Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam melakukan estimasi model regresi dengan data panel terdaftar tiga pendekatan yang sering digunakan yaitu pendekatan *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*.

1. *Common Effect Model (CEM)*

CEM mengasumsikan tidak ada perbedaan efek sektor maupun waktu, sehingga dalam pemodelannya hanya terdapat satu model untuk seluruh pengamatan.

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

FEM mengasumsikan bahwa antar unit sektor ataupun antar unit waktu memberikan efek yang berbeda terhadap model. Efek yang berbeda tersebut diperlihatkan pada nilai koefisien intersep, sehingga FEM akan memiliki intersep yang berbeda untuk masing-masing provinsi.

3. *Random Effect Model (REM)*

REM mengasumsikan bahwa terdapat efek ataupun efek waktu yang dimasukkan dalam komponen residual model REM. Residual tersebut tidak berkorelasi dengan variabel dependen.

H. Uji Spesifik Model

Sebelum diestimasi terlebih dahulu dilakukan uji spesifikasi model untuk mengetahui model yang akan digunakan.

1. Uji *Chow Test*

Uji *chow test* digunakan untuk mengetahui apakah model FEM lebih baik dari model CEM. Uji *chow* ini menguji signifikansi intersep α_i apakah berbeda-beda pada masing-masing sektor (model FEM) atau tidak berbeda (model CEM).

$H_0 = \alpha_1 = \alpha_2 = \dots = \alpha_k = \alpha$ (CEM)

H_1 : minimal ada satu intersep $\alpha_i \neq \alpha$ (model FEM); $i=1,2,\dots,k$

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{(SSE_1 - SSE_2)/(K - 1)}{SSE_2/(KT - K - P)} \sim F_{(\alpha(K-1)(KT-K-P))}$$

Keterangan:

K : banyak sektor

T : periode observasi

P : jumlah parameter dalam model FEM

SSE_1 : (*Sum of Squares Error/Residual*) : *Common Effect Model*

SSE_2 : (*Sum of Squares Error/Residual*) : *Fixed Effect Model*

Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect model* dan sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_0 diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *common effect model*.

2. Uji Hausman Test

Digunakan untuk menentukan model mana yang lebih baik antara model FEM dan REM. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini yaitu:

$H_0 : corr(X_{it}, \epsilon_{it}) = 0$ (model CEM)

$H_1 : corr(X_{it}, \epsilon_{it}) \neq 0$ (model FEM)

Nilai statistik *hausman* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$W = X^2_{(j)} = [b-\beta]\psi^{-1}[b-\beta]$$

Apabila nilai statistik *hausman* lebih besar dari pada *chi-squares* maka H_0 ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect model* dan sebaliknya apabila nilai statistik *hausman* lebih kecil dari nilai *chi-squares* maka H_0 diterima yang artinya model yang tepat untuk metode regresi data panel adalah model *random effect*.

3. Analisis Regresi data Panel

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu kinerja keuangan dan variabel bebas yaitu dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, yang dinyatakan dalam fungsi sistematis yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon$$

Keterangan:

Y_{it}	: variabel terikat (dependen)
X_{it}	: variabel bebas (independen)
i	: jumlah observasi
t	: banyak waktu (2017-2019)
α	: konstanta
β 1-4	: koefisien regresi
ϵ	: eror

4. Uji Hipotesis

Estimasi terhadap model dilakukan dengan menggunakan metode yang tersedia pada program *evIEWS*. Koefisien yang dihasilkan dapat dilihat pada output regresi berdasarkan data yang dianalisis untuk kemudian diinterpretasikan serta dilihat signifikansi tiap-tiap variabel yang diteliti.

a. Uji F

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara serempak. Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau sig F α 5% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau sig F α 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Uji F menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1-R^2)/(n-1-k)} \text{ dengan } df = \alpha (k-1), (n-k)$$

Keterangan:

R^2 : koefisien korelasi berganda dikuadratkan

N : jumlah sampel

K : jumlah variabel bebas

b. Uji t

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara parsial. Uji t menguji pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstanta. Menurut Rusiadi (2013:279) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait dengan taraf signifikan 5% kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_i = 0$ maka tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat
2. $H_0 : \beta_i \neq 0$ maka ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat
3. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
4. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Dengan rumus uji t sebagai berikut:

t : uji pengaruh parsial

r : koefisien korelasi

n : banyaknya data

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat.

Dengan rumus determinasi sebagai berikut:

$$R^2 \times 100\%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bursa Efek

Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* pertama kali didirikan pada tanggal 14 Desember 1912 dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, didirikan di Batavia pusat pemerintahan kolonial Belanda yang kita kenal sekarang dengan Jakarta.

Pada beberapa periode kegiatan pasar kapital mengalami kevakuman yang ditimbulkan beberapa faktor, misalnya perang global I & II. Perpindahan kekuasaan menurut pemerintah colonial pada pemerintah indonesia, dan beberapa syarat yang menyebabkan operasi bursa efek tidak berjalan dengan baik.

Bursa saat itu bersifat demand-following, karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan keperluan akan adanya suatu bursa efek di Jakarta. Bursa lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal adanya investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek. Baik efek dari perusahaan yang ada di Indonesia maupun luar negeri. Sekitar 30 sertifikat (sekarang disebut *depository receipt*) perusahaan Amerika, perusahaan Kanada, perusahaan Belanda, perusahaan Prancis, dan perusahaan Belgia.

Pada tahun 1942 bertepatan dengan perang dunia kedua, Bursa Efek di Jakarta pun ditutup sekaligus menandakan berakhirnya aktivitas pasar modal di Indonesia. Bursa Efek Jakarta kembali dibuka pada tanggal 10 Agustus 1977 dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru dibawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun dimulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991 bursa saham diswastanisasi menjadi PT Bursa Efek Jakarta dan salah satu bursa saham yang dinamis di Asia.

2. Uji Statistik Deskripsi

Statistik deskriptif ialah menggambarkan data yang digunakan dalam penelitian. Dari data yang diperoleh atas laporan keuangan 31 perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Data yang akan dideskripsikan menyajikan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik

Date: 02/10/21
Time: 13:06
Sample: 2015 2019

	ROA	DK	DD	KA
Mean	4.858710	4.219355	5.051613	2.954839
Median	3.660000	4.000000	5.000000	3.000000
Maximum	35.89000	11.00000	12.00000	4.000000
Minimum	-11.00000	2.000000	2.000000	2.000000
Std. Dev.	6.139526	1.710438	1.919800	0.286989
Skewness	1.814958	1.312113	0.655624	-1.451688

Kurtosis	9.673409	5.384268	3.454506	11.45793
Jarque-Bera Probability	372.7148 0.000000	81.18959 0.000000	12.43839 0.001991	516.4480 0.000000
Sum Sum Sq. Dev.	753.1000 5804.842	654.0000 450.5419	783.0000 567.5871	458.0000 12.68387
Observations	155	155	155	155

Sumber : Hasil pengolahan eviews 9 (2020)

Hasil statistik deskriptif diatas menunjukkan jumlah keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 155 data yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel Dewan Komisaris dengan jumlah data 155 mempunyai nilai minimum 2.000000 pada perusahaan APLN dan GAMA tahun 2015-2019, artinya dewan komisaris terkecil dari tahun 2015-2019, nilai maksimum sebesar 11.000000 pada perusahaan GMTD tahun 2017 artinya dewan komisaris terbesar yang ada pada tahun 2017, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4.219355 dan standart deviasi sebesar 1.710438, hal tersebut berarti nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standart deviasi sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang diperoleh adalah cukup baik. Karena standart deviasi merupakan gambaran penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal.
- b. Variabel Dewan Direksi dengan jumlah data 155 mempunyai nilai minimum 2.000000 pada perusahaan GAMA dan PUDP tahun 2015-2019, artinya dewan direksi terkecil dari tahun 2015-2019, nilai maksimum sebesar 12.000000 pada perusahaan CTRA tahun 2017 artinya dewan direksi terbesar yang ada pada tahun 2017, dan nilai rata-rata

(*mean*) sebesar 5.051613 dan standart deviasi sebesar 1.919800, hal tersebut berarti nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standart deviasi sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang diperoleh adalah cukup baik. Karena standart deviasi merupakan gambaran penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal.

- c. Variabel Komite Audit dengan jumlah data 155 mempunyai nilai minimum 2.000000 pada perusahaan BAPA tahun 2016-2019, artinya Komite Audit terkecil dari tahun 2016-2019, nilai maksimum sebesar 4.000000 pada perusahaan BKSL tahun 2016 dan 2018 artinya komite audit terbesar yang ada pada tahun 2016 dan 2018, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.954839 dan standart deviasi sebesar 0.286989, hal tersebut berarti nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standart deviasi sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang diperoleh adalah cukup baik. Karena standart deviasi merupakan gambaran penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal.
- d. Variabel Kinerja Keuangan dengan jumlah data 155 mempunyai nilai minimum -11.00000 pada perusahaan MTSM tahun 2019 artinya kinerja keuangan terkecil pada tahun 2019, nilai maksimum 35.89000 pada perusahaan FMII tahun 2016 artinya kinerja keuangan terbesar pada tahun 2016, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4.858710 dan standart deviasi sebesar 6.139526 menunjukkan bahwa standart deviasi lebih besar dari (*mean*) berarti nilai (*mean*) merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data.

3. Analisa Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan data panel yaitu dengan menggunakan data antar waktu (*Time Series*) dan data antar perusahaan (*Cross Section*). Regresi panel digunakan untuk mendapatkan hasil estimasi masing-masing karakteristik individu secara terpisah.

a. *Common Effect Model (CEM)*

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode estimasi *pooled lest square* dengan *common intercept*, dengan menggunakan software *evIEWS* versi 9, didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2

Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/10/21 Time: 13:02
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 31
 Total panel (balanced) observations: 155

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.913317	5.160728	-1.339601	0.1824
DK	0.273766	0.316746	0.864309	0.3888
DD	-0.145769	0.282211	-0.516526	0.6062
KA	3.842267	1.716460	2.238484	0.0267
R-squared	0.038155	Mean dependent var		4.858710
Adjusted R-squared	0.019045	S.D. dependent var		6.139526
S.E. of regression	6.080780	Akaike info criterion		6.473611
Sum squared resid	5583.358	Schwarz criterion		6.552151
Log likelihood	-497.7048	Hannan-Quinn criter.		6.505512
F-statistic	1.996648	Durbin-Watson stat		0.927024
Prob(F-statistic)	0.116907			

Sumber : Hasil pengolahan Eviews 9 (2020)

$$ROA = 0.2737DK + (-0.1457)DD + (3.8422)KA$$

$$R\text{-square} = 0.0381$$

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa hasil estimasi dengan *pooled least square* dengan *common intercept*, memberikan hasil variabel yang signifikan pada $\alpha = 5\%$, yaitu pada profitabilitas dengan nilai DK sebesar $0.0267 < 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode *pooled least square* dengan *common intercept*, variasi variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 3,8% pada variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara sisanya sebesar 96,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

b. Fixed Effect Model (FEM)

Selanjutnya penulis mengestimasi data penelitian dengan menggunakan estimasi *pooled least square* dengan *fixed effect model*.

Tabel 4. 3 Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/10/21 Time: 13:03
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 31
 Total panel (balanced) observations: 155

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13.66333	6.216920	-2.197765	0.0299
DK	-0.106583	0.609551	-0.174854	0.8615
DD	-0.651639	0.598403	-1.088964	0.2783
KA	7.534617	1.890044	3.986476	0.0001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.528144	Mean dependent var	4.858710
Adjusted R-squared	0.399456	S.D. dependent var	6.139526
S.E. of regression	4.757810	Akaike info criterion	6.148527
Sum squared resid	2739.048	Schwarz criterion	6.816117
Log likelihood	-442.5109	Hannan-Quinn criter.	6.419687
F-statistic	4.104069	Durbin-Watson stat	1.915178
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil pengolahan Eviews 9 (2020)

$$ROA = -0.1065DK + (-0.6516)DD + 7.5346KA$$

$$R\text{-squared} = 0.5281$$

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil estimasi persamaan dengan menggunakan *fixed effect model* untuk kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diperoleh R-square sebesar 52,81%. Berdasarkan hasil persamaan dapat diketahui bahwa variabel independen mampu mempengaruhi/menjelaskan variabel dependen ROA sebesar 52,81% sementara sisanya 47,19% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

c. *Random Effect Model (REM)*

Adapun hasil estimasi dengan menggunakan *random effect model (REM)* dengan *Generalized least square* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/10/21 Time: 13:05
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 31
Total panel (balanced) observations: 155
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.23007	5.324779	-2.296823	0.0230
DK	0.110653	0.410861	0.269320	0.7881
DD	-0.332897	0.378261	-0.880073	0.3802
KA	6.194439	1.700004	3.643780	0.0004

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3.837515	0.3941
Idiosyncratic random		4.757810	0.6059

Weighted Statistics			
R-squared	0.084483	Mean dependent var	2.356048
Adjusted R-squared	0.066294	S.D. dependent var	4.950399
S.E. of regression	4.783494	Sum squared resid	3455.154
F-statistic	4.644725	Durbin-Watson stat	1.502833
Prob(F-statistic)	0.003898		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.020304	Mean dependent var	4.858710
Sum squared resid	5686.980	Durbin-Watson stat	0.913054

Sumber : Hasil pengolahan Eviews 9 (2020)

Berdasarkan hasil Tabel 4.4 maka dapat disimpulkan bahwa hasil olahan estimasi persamaan Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *Random Effect Model (REM)* pada *generalized least square*, *R-square* sebesar 8,4% maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak mampu mempengaruhi/menjelaskan variabel dependen ROA sebesar 8,4%% sementara sisanya 91.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

d. Uji Spesifik Model

1). Uji Chow

Penentuan Model Estimasi antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan Uji Chow.

Untuk menentukan apakah model estimasi CEM atau FEM dalam membentuk model regresi, maka digunakan Uji Chow.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H₀ : Model CEM lebih baik dibandingkan model FEM

H₁ : Model FEM lebih baik dibandingkan model CEM

Aturan pengambilan keputusan terhadap hipotesis sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas *cross-section Chi-square* $< 0,05$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas *cross-section Chi-Square* $> 0,05$, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

Tabel 4.5 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.188335	(30,121)	0.0000
Cross-section Chi-square	110.387894	30	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/10/21 Time: 13:04
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 31
Total panel (balanced) observations: 155

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.913317	5.160728	-1.339601	0.1824
DK	0.273766	0.316746	0.864309	0.3888
DD	-0.145769	0.282211	-0.516526	0.6062
KA	3.842267	1.716460	2.238484	0.0267
R-squared	0.038155	Mean dependent var		4.858710
Adjusted R-squared	0.019045	S.D. dependent var		6.139526
S.E. of regression	6.080780	Akaike info criterion		6.473611
Sum squared resid	5583.358	Schwarz criterion		6.552151
Log likelihood	-497.7048	Hannan-Quinn criter.		6.505512
F-statistic	1.996648	Durbin-Watson stat		0.927024
Prob(F-statistic)	0.116907			

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 9 (2020)

Berdasarkan hasil dari uji *chow* pada tabel 4.5, diketahui baris “*Period Chi-square*” pada kolom *probability* dimana nilai *probability* adalah 0.0000. Karena nilai *probability* $0.0000 < 0.05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka model estimasi yang digunakan adalah model *fixed effect model* (FEM) yang lebih baik dari pada *Common Effect Model* (CEM).

2). Uji Hausman

Penentuan Model estimasi antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dengan *Hausman Test*. Bertujuan untuk menentukan apakah model estimasi FEM dalam membentuk model regresi, maka digunakan uji *Hausman*. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H_0 : Model REM lebih baik dibandingkan model FEM

H_1 : Model FEM lebih baik dibandingkan model REM

Aturan pengambilan keputusan hipotesis sebagai berikut :

1) Jika nilai probabilitas *cross-section random* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2) Jika nilai probabilitas *cross-section random* $\geq 0,05$ maka H_0 , diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.6 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.634669	3	0.2006

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DK	-0.106583	0.110653	0.202745	0.6295
DD	-0.651639	-0.332897	0.215005	0.4918
KA	7.534617	6.194439	0.682256	0.1047

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 02/10/21 Time: 13:05

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 31

Total panel (balanced) observations: 155

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13.66333	6.216920	-2.197765	0.0299
DK	-0.106583	0.609551	-0.174854	0.8615
DD	-0.651639	0.598403	-1.088964	0.2783
KA	7.534617	1.890044	3.986476	0.0001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.528144	Mean dependent var	4.858710
Adjusted R-squared	0.399456	S.D. dependent var	6.139526
S.E. of regression	4.757810	Akaike info criterion	6.148527
Sum squared resid	2739.048	Schwarz criterion	6.816117
Log likelihood	-442.5109	Hannan-Quinn criter.	6.419687
F-statistic	4.104069	Durbin-Watson stat	1.915178
Prob(F ₃ statistic)	0.000000		

umber: Hasil pengolahan Eviews 9 (2020)

Berdasarkan hasil dari Uji Hausman pada tabel 4.6, diketahui nilai probabilitas adalah 0.0049. Karena nilai probabilitas $0,2006 > 0,05$, maka model estimasi yang digunakan adalah model *Fixed effect Model* (FEM).

4. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pemilihan model panel dapat disimpulkan model yang terbaik dipilih adalah model *fixed effect*. Regresi panel bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Tabel 4.7 Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/10/21 Time: 13:03				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 31				
Total panel (balanced) observations: 155				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13.66333	6.216920	-2.197765	0.0299
DK	-0.106583	0.609551	-0.174854	0.8615
DD	-0.651639	0.598403	-1.088964	0.2783
KA	7.534617	1.890044	3.986476	0.0001
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.528144	Mean dependent var	4.858710	
Adjusted R-squared	0.399456	S.D. dependent var	6.139526	
S.E. of regression	4.757810	Akaike info criterion	6.148527	
Sum squared resid	2739.048	Schwarz criterion	6.816117	
Log likelihood	-442.5109	Hannan-Quinn criter.	6.419687	
F-statistic	4.104069	Durbin-Watson stat	1.915178	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 9 (2020)

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individu menerangkan variasi, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi $t < 0.05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ada tidaknya variabel independen secara individual terhadap variabel independen. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a)
 - a. H_0 : variabel independen (Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit) secara parsial/sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan).
 - b. H_a : variabel independen (Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit) secara parsial/sendiri-sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan).

2) Menetapkan kriteria pengujian

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (kinerja keuangan).

- b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (kinerja keuangan).

Atau dapat digunakan dengan uji signifikan.

- c. Apabila $t\text{hitung} < t\text{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima.
- d. Apabila $t\text{hitung} > t\text{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak (H_a diterima).

Rumus Uji t adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \text{ dengan } dk = n-2$$

Tabel 4.8 Hasil Uji

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/10/21 Time: 13:03
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 31
 Total panel (balanced) observations: 155

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13.66333	6.216920	-2.197765	0.0299
DK	-0.106583	0.609551	-0.174854	0.8615
DD	-0.651639	0.598403	-1.088964	0.2783
KA	7.534617	1.890044	3.986476	0.0001

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 9 (2020)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pada nilai t tabel yang didapat dari df ($n-2 = 155-2 = 153$ pada $\alpha = 5\%$) dengan nilai 1.65487, (lihat lampiran tabel T). Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa :

- 1) Nilai uji t hitung (*t statistic*) untuk dewan komisaris adalah sebesar $-0.106583 <$ dari nilai t tabel sebesar 1.65487 dengan probabiliti signifikan $0.8615 >$ dari nilai $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan secara parsial Dewan Komisaris (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 2) Nilai uji t hitung (*t statistic*) untuk dewan direksi adalah sebesar $-0.651639 <$ dari nilai t tabel sebesar 1.65487 dengan probabiliti signifikan $0.2783 >$ dari nilai $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan secara parsial Dewan Direksi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 3) Nilai uji t hitung (*t statistic*) untuk komite audit adalah sebesar $7.534617 >$ dari nilai t tabel sebesar 1.65487 dengan probabiliti signifikan $0.0001 <$ dari nilai $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang menyatakan secara parsial Komite Audit (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F (uji serempak) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara serempak. Cara yang digunakan adalah dengan melihat level of significant ($= 0,05$). Jika nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah:

- 1) Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a)
 - a. H_0 : variabel independen (Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit) secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan).
 - b. H_a : variabel independen (Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit) secara simultan/bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan).
- 2) Menetapkan kriteria pengujian sebagai berikut:
 - a. Terima H_0 dan tolak H_a jika angka apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$
 - b. Tolak H_0 dan terima H_a jika angka apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$
 - c. Nilai F_{tabel} dihitung dengan menggunakan tabel-tabel distribusi nilai F_{tabel} . Nilai $df_1 = k-1$, $df_2 = n-k$

Dimana:
 K = adalah jumlah variabel (bebas+terikat)
 N = adalah jumlah observasi/sampel pembentuk regresi.

Dalam penelitian kali ini menggunakan variabel bebas sebanyak 3 dan variabel terikat sebanyak 1, sehingga nilai $k = 4$, nilai $df_1 = (4-1)$ dan nilai $df = \alpha (k-1), (n-k) = 0.05 (4-1), (155-4) = 0.05(3), (151)$ dengan nilai 2.66 (lihat pada lampiran tabel F).

Tabel 4.9 Hasil Uji F

Dependent Variable: ROA			
Method: Panel Least Squares			
Date: 02/10/21 Time: 13:03			
Sample: 2015 2019			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 31			
Total panel (balanced) observations: 155			
R-squared	0.528144	Mean dependent var	4.858710
Adjusted R-squared	0.399456	S.D. dependent var	6.139526
S.E. of regression	4.757810	Akaike info criterion	6.148527
Sum squared resid	2739.048	Schwarz criterion	6.816117
Log likelihood	-442.5109	Hannan-Quinn criter.	6.419687
F-statistic	4.104069	Durbin-Watson stat	1.915178
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 9 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa nilai F hitung (*F-Statistic*) sebesar $4.104069 > 2.66$ dengan *Probability signifikan* yakni $0.000000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan secara simultan seluruh variabel bebas yakni: Dewan Komisaris (X1), Dewan Direksi (X2) dan Komite Audit (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

c. Uji Determinasi (R^2)

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat.

Rumus determinasi adalah:

$$d = R^2 \times 100\%$$

Tabel 4. 10 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Dependent Variable: ROA			
Method: Panel Least Squares			
Date: 02/10/21 Time: 13:03			
Sample: 2015 2019			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 31			
Total panel (balanced) observations: 155			
R-squared	0.528144	Mean dependent var	4.858710
Adjusted R-squared	0.399456	S.D. dependent var	6.139526
S.E. of regression	4.757810	Akaike info criterion	6.148527
Sum squared resid	2739.048	Schwarz criterion	6.816117
Log likelihood	-442.5109	Hannan-Quinn criter.	6.419687
F-statistic	4.104069	Durbin-Watson stat	1.915178
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 9 (2020)

Berdasarkan 4.10 diketahui nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar 0.528144 yang berarti semua variabel independen dari dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit dapat mempengaruhi/menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja keuangan sebesar 52.81% (0.528144) sedangkan sisanya sebesar 47.19% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan

Pada variabel dewan komisaris diperoleh hasil analisis statistik dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0.106583 <$ dari nilai t tabel sebesar 1.65487 dengan probabiliti signifikan $0.8615 >$ dengan tingkat signifikan besar dari nilai signifikan yang telah ditetapkan ($0.8615 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan komisaris yang lebih banyak kurang dapat memungkinkan perusahaan mendapatkan kinerja yang lebih tinggi. Melalui peran dewan komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap operasional perusahaan oleh pihak manajemen, maka jumlah keanggotaan dewan komisaris seharusnya dapat memberikan pengawasan terhadap hasil dari proses operasional perusahaan (Sukandar, 2014).

Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Dewan komisaris tidak memiliki otoritas langsung terhadap perusahaan menurut Sukandar & Rahardja (2014).

Implikasi didalam penelitian ini yaitu dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena dewan komisaris belum memenuhi tanggung jawab sepenuhnya terhadap tata kelola perusahaan

(*Good Corporate Governance*) sehingga menyebabkan turunnya kualitas kinerja keuangan.

2. Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan

Pada variabel dewan direksi diperoleh hasil analisis statistik dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0.651639 <$ dari nilai t tabel sebesar 1.65487 dengan probabilitas signifikan $0.2783 >$ dari nilai $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan secara parsial Dewan Direksi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini menunjukkan bahwa banyak atau sedikitnya jumlah anggota dewan direksi tidak akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan.

3. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Pada variabel komite audit diperoleh hasil analisis statistik dengan nilai koefisien regresi sebesar $7.534617 >$ dari nilai t tabel sebesar 1.65487 dengan probabilitas signifikan $0.0001 <$ dari nilai $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang menyatakan secara parsial Komite Audit (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, artinya komite audit telah menyelesaikan tugasnya untuk mengawasi kinerja keuangan perusahaan dengan baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa komite audit diharapkan mampu mengontrol dan memonitor keputusan yang dilakukan manajer itu sudah benar yang berarti bahwa keputusan tidak memihak suatu pihak, namun mengikat semua pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan. Hal ini perlu didasarkan pada fakta bahwa komite audit merupakan jembatan antara auditor eksternal dan perusahaan, dan juga menjembatani fungsi pengawasan dewan direksi dan auditor internal (Thesarani, 2016).

4. Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, menjelaskan bahwa hanya variabel komite audit saja yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil regresi mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019 dengan menggunakan model analisis regresi data panel dan dilakukan pemilihan model maka metode yang paling tepat dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM), diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan komisaris yang lebih banyak kurang dapat memungkinkan perusahaan mendapatkan kinerja yang lebih tinggi, karena dewan komisaris belum memenuhi tanggung jawab sepenuhnya terhadap tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) sehingga menyebabkan turunnya kualitas kinerja keuangan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. hal ini menunjukan bahwa banyak atau sedikitnya jumlah anggota dewan direksi tidak akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan. Semakin besar jumlah dewan direksi dapat manimbulkan banyak konflik sehingga dalam proses pengambilan keputusan

menjadi sulit yang menyebabkan dewan direksi tidak dapat menjalankan fungsinya secara efektif.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena komite audit diharapkan mampu mengontrol dan memonitor keputusan yang dilakukan manajer itu sudah benar yang berarti bahwa keputusan tidak memihak suatu pihak, namun mengikat semua pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen yang digunakan seperti ukuran perusahaan atau kebijakan deviden.
2. Untuk meningkatkan kinerja keuangan berkaitan dengan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG), diharapkan tidak hanya memperhatikan ukuran seberapa banyak kuantitas Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit tetapi juga memperhatikan kompetensi dan profesional yang dimiliki sesuai dengan bidang keahlian.
3. Perusahaan dapat lebih optimal dalam memilih dewan komisaris dan dewan direksi, karena terdapat beberapa perusahaan yang memiliki jumlah dewan komisaris dan dewan direksi tidak terlalu banyak mampu menghasilkan kinerja keuangan yang relatif lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean Agasva, B., & Budiantoro, H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017). *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 5(1), 33–53. <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v5i1.1403>
- arsanto teguh utomo, rahardjo. (2014). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*, 3(3), 145–152.
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Damayanti, F., Garvita, R. V., Wawangningrum, H., & Rahayu, S. (2021). Flower development, pollen viability and pollen storage test of *Aeschynanthus radicans*. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 22(4).
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- Hapsoro, D. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, STIE YKPN Yogyakarta*, 19(3), 155–172.
- Indrawan, M. I., & Widjanarko, B. (2020). Strategi meningkatkan kompetensi lulusan universitas pembangunan panca budi medan. *JEpa*, 5(2), 148-155.
- Laksana, J. (2015). Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2012). *E-Jurnal Akuntansi*, 11(1), 269–288.
- Maharani, Z. E. (2018). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017 SKRIPSI Oleh : Nama : Zana Eksantia Maharani FAKULTAS EKONOMI*. i–67.
- Ningsih, & Dewi, A. S. (2019). *Pengaruh Pelaksanaan Kualitas Audit Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. 1–18. <https://doi.org/10.31219/osf.io/tgcyk>
- Noviawan, R. A., & Septiani, A. (2013). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 744–753.
- Putra, R. H., & Fidiana. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap

Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1–17.

- Pramono, C. (2018). Pengaruh Suku Bunga, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Moderasi Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *JUMANT*, 7(1), 45-56.
- Ratna, D. H. (2019). *The Effect of The Influence Of Independent Commissioners, Board Of Directors, Audit Committee On Financial Performance*. 1–17.
- Ritonga, H. M., Setiawan, N., El Fikri, M., & Sari, M. M. (2018). Strategi Pemasaran Wisata Di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Asahan. *Jurnal Ilmiah "DUNIA ILMU"* VOL, 4(2).
- Setiawan, A. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i1.41>
- Sulistyowati, & Fidiana. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(1), 121–137. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/670>
- Villela, lucia maria aversa. (2013). ROA. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.